

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dengan sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Maka salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah belajar di sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan secara mutlak harus meningkatkan mutu pendidikan secara integral dan komprehensif. Minimal sekolah tersebut harus memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan) dan melaksanakan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah),

Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar. Hal ini sangat diperlukan guna tercapainya hasil belajar, sebab berhasil tidaknya siswa dalam usahanya pada dasarnya tergantung pada bagaimana ia melakukan cara-cara belajar yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah yaitu agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya.

Dari uraian pengertian disiplin di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman.

Masalah dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Murid di MTs Nurul Qur'an Sayung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Nurul Qur'an Sayung. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional yang akan mengungkap pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Nurul Qur'an Sayung. Populasi adalah seluruh murid kelas VIII di MTs Nurul Qur'an Sayung dengan jumlah 47 peserta didik di MTs Nurul Qur'an Sayung. Mengingat bahwa populasi penelitian sampel besar maka penulis menggunakan teknik purposive sampling teknik pertemuan secara langsung yang diukur adalah kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar. Untuk Variabel kedisiplinan belajar, diukur dengan menggunakan angket yang disebar pada ke 47 peserta didik kelas VIII yang terpilih sebagai responden penelitian. Variabel prestasi belajar didapat dari nilai rata-rata raport murid dilihat dari hasil belajar. Data kedisiplinan belajar di peroleh nilai rata-rata yaitu 70.02 dan prestasi belajar di peroleh nilai rata-rata yaitu 81.02. Untuk data kedisiplinan belajar dan prestasi belajar diperoleh r hitung sebesar 0,69 dan nilai rtabel untuk $n = 48$ yaitu 0,279 Nilai r hitung > rtabel

berarti terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Nurul Qur'an Sayung.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini penulis memilih judul “Pengaruh Kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Nurul Qur'an syung” dengan alasan sebagai berikut :

- 1) Usaha guru dalam membelajarkan peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan, oleh karena itu pemilihan berbagai metode, strategi, pendekatan, serta teknik belajar merupakan suatu keharusan yang utama.
- 2) Karena sutau kedisiplinan akan mempengaruhi segala bentuk aktifitas peserta didik termasuk dalam prestasi peserta didik.
- 3) Kurangnya penerapan disiplin dalam pembelajaran membuat peserta didik tidak terlalu mementingkan Prestasi belajar selama ini, oleh karena itu Penulis mencoba menerapkan Kedisiplinan Belajar di MTs Nurul Qur'an Sayung agar Peserta didik bisa dan sadar akan kedisiplinan dalam belajar.
- 4) Penulis memilih MTs Nurul Qur'an Sayung sebagai objek penelitian, karena keadaan sekolah yang mudah dijangkau penulis, dan sekolah tersebut merupakan salah satu bagian dari lembaga formal yang sama-sama dituntut untuk berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi, maka penulis akan memberikan penjelasan beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah:

a. Pengaruh

Artinya yakni daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang¹

Sedangkan menurut Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh yakni kekuatan yang muncul dari suatu benda ataupun orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesau yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

b. Kedisiplinan belajar

Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin, yaitu disciplina dan discipulus yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi, disiplin dapat dikatakan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban . Nilai-nilai tersebut telah menjadi

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005:849

bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Ketika belajar, disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Tu'u Tulus mengemukakan hal tersebut penting karena alasan sebagai berikut:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.

Disiplin belajar sangat diperlukan terutama di dalam kelas, sebab orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin pada semua tindakan dan perbuatan. Untuk menegakan disiplin tidak harus selamanya melibatkan orang lain, yang paling penting adalah kesadaran pribadi. Seseorang yang disiplin di kelas dalam belajarnya selalu memperhatikan waktu kapan dia harus belajar, mengerjakan tugas-tugas

yang diberikan guru, memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga ketika diadakan ujian dia dapat menjawab dan memperoleh hasil yang maksimal yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha perubahan tingkah laku atau penampilan dalam diri seseorang, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki murid dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar dan Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar murid dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar murid. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai murid dalam proses pembelajaran. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Pengertian Belajar Menurut Djamarah yang dimaksud “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu

perubahan. Pendapat ahli lain dari Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono bahwa “belajar adalah perilaku”. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan yang lebih baik dalam hidupnya, baik itu dalam hal kognitif, afektif ataupun psikomotor”. Di samping dari pengertian belajar adapua Ciri-Ciri Belajar dan Prinsip-Prinsip Belajar

Dalam proses belajar terdapat prinsip – prinsip belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono prinsip-prinsip belajar ada tujuh prinsip , yaitu:

- 1) Perhatian dan motivasi .
- 2) Keaktifan
- 3) Keterlibatan langsung/berpengalaman
- 4) Pengulangan
- 5) Tantangan
- 6) Balikan dan penguatan
- 7) Perbedaan individual

Siswa merupakan individual yang unik artinya tidak ada dua orang siswa yang sama persis, tiap siswa memiliki perbedaan satu dengan orang lain. Perbedaan itu terdapat pada karakteristik psikis, kepribadian, dan sifat-sifatnya. Perbedaan individual tersebut akan berpengaruh pada cara dan prestasi belajar siswa.

Prinsip-prinsip belajar tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah apabila prinsip-prinsip tersebut dilaksanakan pada saat proses belajar.

c. Prestasi belajar

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa. Pengertian secara umum prestasi merupakan hasil dari apa yang telah diusahakan. Pengertian prestasi belajar menurut Hamalik Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar. Sedangkan menurut Djamarah bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari setelah mengikuti tes .

Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang lazim ditunjukkan dalam angka atau huruf yang diberikan seorang guru kepada seseorang setelah ia menjalankan usaha belajar

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan belajar Peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Qur'an Sayung?
2. Bagaimana prestasi belajar Akidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII di MTs Nurul Qur'an sayung?
3. Adakah Pengaruh Kedisiplinan belajar Terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII di MTs Nurul Qur'an Sayung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar Peserta Didik kelas VIII di MTs Nurul Qur'an Sayung.
2. Untuk Mengetahui Prestasi kedisiplinan belajar Akidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII di MTs Nurul Qur'an Sayung.
3. Untuk Mengetahui adanya Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII di MTs Nurul Qur'an Sayung.

F. Rumusan Hipotesis

Setelah dilakukan telaah yang mendalam terhadap dari banyak sumber untuk menentukan anggapan dasar, tahap berikutnya ialah merumuskan hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara dalam sebuah permasalahan penelitian, sampai terbukti setelah data terkumpul . Berkaca pada masalah yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti melibatkan dua variabel yakni metode Observasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Qur'an Sayung sebagai variabel independen dan Metode Wawancara di Kelas VIII di MTs Nurul Qur'an Sayung sebagai variabel dependen. Keduanya memiliki keterikatan atau pengaruh satu dengan yang lain, seperti yang sudah peneliti paparkan di atas.

Berikut penulisan hipotesisnya ialah:

1. Hipotesis kerja (H_a)

Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Nurul Qur'an sayung

2. Hipotesis Nol(H_0)

Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akidah peserta didik kelas VIII akhlak di MTs Nurul Qur'an sayung

G. Metode Penulisan Skripsi

Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas VIII di MTs Nurul Qur'an sayung sebanyak 47 murid. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi product moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara dua variabel yang muncul secara alami.

2. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan beberapa Variabel didalam pengumpulan data, adapun Variabel tersebut adalah:

a. Variabel Penelitian.

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulan². Ada dua jenis variabel yakni dependen (X) adalah Kedisiplinan belajar dan Variabel (Y) terikat yakni variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel bebas itu sendiri disebut juga dengan variabel independen (Y) adalah Prestasi belajar akidah akhlak Peserta didik di MTs Nurul Quran sayung yakni variabel yang menjadi sebab perubahan variabel dependen³.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) ialah Kedisiplinan Belajar Peserta Didik dan yang menjadi variabel dependen (Y) ialah Prestasi Belajar Akidah Akhlak peserta didik dalam pembelajaran di MTs Nurul Qur'an Sayung.

Variabel independen (X) ialah Kedisiplinan Belajar Peserta Didik, indikatornya antara lain⁴:

1. Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah

Ketaatan terhadap tata tertib sekolah disini dilakukan tiap harinya oleh peserta didik dengan mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolahan mulai peserta didik datang di sekolah sampai peserta didik pulang yaitu dengan mengenakan seragam sekolah sesuai

²*Ibid.*, hlm. 60

³*Ibid.*, hlm. 61

⁴NK, R. op. cit., hlm.18-19

dengan ketentuan, tidak melakukan tindakan kriminal disekolah dan selalu datang tepat waktu⁵.

2. Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar Di Sekolah

Dikatakan ketaatan terhadap kegiatan belajar karena ini berlaku bagi peserta didik di MTs Nurul Qur'an Sayung Yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan pergaulan peserta didik dan keselarasan peserta didik dalam belajar .

yaitu dengan membawa peralatan sekolah, mendengarkan ketika Guru Menjelaskan materi atau kegiatan persiapan dan penutup pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Pelajaran

Ketaatan ini guna menunjang peserta didik untuk selalu mentaati peraturan-peraturan kelas yaitu dengan mengerjakan tugas-tugas pelajaran dengan demikian akan menambah peserta didik untuk meningkatkan prestasi nya.

4. Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar Di Rumah.

Ketaatan ini bersifat peraturan-peraturan atau ketetapan yang telah di tetapkan oleh orangtua bahwa ketika anak sudah tidak di sekolahan atau tidak di jam sekolah maka orangtua lah yang akan mengontrol kegiatan anak dirumah, dengan cara tetap diadakan jam belajar di malam hari atau tidak memberikan sembarangan media untuk digunakan

⁵ Suharsimi arikunto, *Manajemen Secara Manusia*, (jakarta: Rineka Cipta, 1993).Hal.129

atau bahkan dibatasi dalam waktu main agar anak tidak melalaikan pembelajaran disekolah.

Variabel dependen (Y) Yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah: Prestasi Belajar Peserta didik.

indikator-indikator yang menjadi acuan dan dapat dilihat dalam mengukur prestasi belajar seorang peserta didik yang dapat dijelaskan dan diuraikan antara lain yakni sebagai berikut

- Nilai raport siswa smester Gasal tahun ajaran 2018/2019

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh⁶.

Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Jenis data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Misalnya hasil pengisian questioner dan hasil wawancara⁷. Data primer disini guru memberikan informasi

⁶Suharsimi Arikunto., 2005. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta Rineka Cipta).hal.172

⁷ Suryabata, 1987. *Pengumpulan Data Primer Dan Sekunder* (Jalkarta Rineka Cipta) Hal.93

tentang kebenaran data yang didapat dari sumber satu ke sumber lainnya.

tentang perilaku peserta didik didalam kelas.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari peneliti dan pihak sekolahan.

Adapun sumber data dalam skripsi ini bersumber pada:

- 1)) Pengawas sekolah
- 2)) Kepala sekolah
- 3)) Pendidik
- 4)) Dokumen-dokumen sekolah

3) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Oleh karena itu populasi bukan hanya orang, namun objek atau benda-benda yang lain juga termasuk populasi. Untuk populasi, penulis hanya mencari data yang bersumber dari kelas VIII dengan total 47 peserta didik di MTs Nurul Qur'an sayung.

⁸ Sugiyono, 2006. populasi dan sampel hal 61

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Oleh karena itu penulis hanya mencari data sampel peserta didik dikelas VIII A dan VIII B di MTs Nurul Qur'an sayung.

Untuk sampelnya penulis mengambil 20% dari total populasi yaitu sebanyak 47 peserta didik dari total populasi seluruh peserta didik di MTs Nurul Qur'an berjumlah 310 peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu:

a. Metode angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan pertanyaan yang mengenai sesuatu masalah atau bidang yang diteliti. Untuk mendapatkan data angket maka harus disebarakan kepada responden⁹

Angket merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, dimana dalam penelitian ini ditunjukkan kepada peserta didik yang telah ditentukan sebagai sampel dari sejumlah populasi. Dengan tujuan mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap

⁹ Cholid narbuko, *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Bumi Aksa 2001 Hlm 76

prestasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Qur'an Sayung.

b. Metode Observasi

Metode pengamatan atau observasi adalah metode yang paling umum digunakan dalam penelitian, khususnya studi yang berkaitan dengan ilmu ilmu perilaku. Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam setting alamiah mereka Umar suryadi bajry.

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop Nana Sudjana dan Ibrahim¹⁰.

Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer Nana Sudjana dan Ibrahim.

¹⁰Nana sudjana dan Ibrahim 1989 Jenis Observasi hal.112

Adapun beberapa alat yang peneliti gunakan dalam pengamatan adalah sebagai berikut :

1) Daftar cek (*checklist*).

Pada suatu daftar cek semua gejala yang akan atau mungkin akan muncul pada suatu objek yang menjadi objek penelitian, didaftar secermat mungkin sesuai dengan masalah yang diteliti, juga disediakan kolom cek yang digunakan selama mengadakan pengamatan. Berdasarkan butir(item) yang ada pada daftar cek, bila suatu gejala muncul dibubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Hal ini memang dapat dengan mudah diamati seluruh gejala yang muncul sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2) Skala penilaian.

Skala penilaian bisanya bertujuan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif atau berbentuk angka, yang dimanifestasikan dalam bentuk skala, dengan fungsi menentukan tingkat kategori sifat-sifat atau karakteristik¹¹

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan beberapa alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis

¹¹Hadeli 2016 *skala penilaian* hal.86-87

gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap sekolah dan kepala sekolah. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai peranan supervisor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Qur'an Sayung.

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya Suharsimi Arikunto.

Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *Check-list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda (√) pada setiap gejala yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/informasi dari Kepala Sekolah, staf administrasi yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profilsekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarpras, manajemen administratif kepala sekolah, mutu Pendidikan Agama Islam.

4. Metode Analisi Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yaitu penelitian menggunakan rumus statistik melalui tahapan sebagai berikut :

a. Analisis pendahuluan

Analisis yang dilakukan sebagai bentuk langkah awal adalah penyebaran angket kepada peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Qur'an sayung, sehingga peserta didik mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam mencapai hasil belajar peserta didik dengan kedisiplinan belajar yang efektif dengan memberi bobot nilai kepada setiap pertanyaan yang telah diberikan kepada responden dengan memberikan kriteria sebagai berikut :

1. Jawaban alternatif selalu dengan skor 5
2. Jawaban sering dengan skor 4
3. Jawaban jarang sekali dengan skor 3
4. Jawaban jarang dengan skor 2
5. Jawaban tidak pernah dengan skor 1

b. Analisis uji hipotesis

Data yang diperoleh maka akan dianalisis dan diambil kesimpulannya. Penulis menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Qur'an sayung. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

Data yang diperoleh dari hasil questioner tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistic, dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus korelasi regresi produc moment¹² yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

X = Variabel Independent (bebas)

Y = Variabel Dependent (Terikat)

c. Analisis lanjutan

Analisis lanjutan adalah pengolahan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis.

Analisis ini merupakan jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

Dalam analisis lanjutan ini penulis menginterpretasikan dari hasil analisis

¹² Sugiyono, 2002:244

uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan ketentuan:

- a. Jika pada taraf signifikan 5% atau $0,05 \leq r_{xy} \geq r_t$ berarti signifikan, berarti ada pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIII dan hipotesis diterima.
- b. Jika taraf signifikan 5% atau $0,05 \leq r_t$ berarti tidak signifikan, berarti tidak ada kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIII dan hipotesis ditolak.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagian muka

Pada bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel.

2. Bagian isi terdiri atas:

Bab I Pendahuluan Yang Meliputi Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Metode Penulisan Skripsi, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan teori terdiri atas Pendidikan Agama Islam Meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam,

Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam. Pembahasan berikutnya adalah Pembahasan prestasi belajar peserta didik yang meliputi pengertian prestasi belajar, ciri-ciri prestasi belajar, prinsip-prinsip prestasi belajar dan Indikator Prestasi Belajar. Dan Pengertian Kedisiplinan Belajar Peserta didik, Fungsi Disiplin Belajar, Prinsip-prinsip Disiplin Belajar, Indikator Disiplin Belajar, Proses disiplin, Tugas dan tanggung jawab Guru serta Staff Karyawan di MTs Nurul Qur'an sayung.

Bab III Berisi tentang gambaran umum MTs Nurul Qur'an Purwosari Sayung Kab.Demak terdiri atas: Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik, Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta didik di MTs Nurul Qur'an Sayung Meliputi: Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Qur'an Sayung, Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Di Mts Nurul Qur'an Sayung.

Bab IV Hasil analisis atau hasil penelitian, yakni analisis yang berkaitan dengan analisis Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Di Mts Nurul Qur'an Sayung, Analisis kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Qur'an Sayung.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran-saran.